

**PENILAIAN TINGKAT KESESUAIAN FASILITAS PEJALAN KAKI
BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA DI JALAN SAMUDERA PANTAI
PADANG**

Nama : Sulistia Annisa
NPM : 1410015311081
Pembimbing I : Tomi Eriawan, S.T. M.T
Pembimbing II : Fidel Miro, S.E, M.STr

ABSTRAK

Kedudukan berjalan adalah sebagai alat penghubung antara moda angkutan yang tidak mungkin dikerjakan oleh moda angkutan lain, selain itu berjalan merupakan salah satu sarana transportasi yang menghubungkan antara fungsi kawasan satu dengan yang lain. Jalur pejalan kaki berasal dari bahasa Yunani dimana berasal dari kata *pedos* yang berarti kaki, sehingga pedestrian dapat diartikan sebagai pejalan kaki atau orang yang berjalan kaki, sedangkan jalan merupakan media diatas bumi yang memudahkan manusia dalam tujuan berjalan, untuk itu perlu memperhatikan kenyamanan berjalan dengan menilai kesesuaian terhadap 10 fasilitas jalur pejalan kaki yang tersedia untuk dibandingkan dengan PERMEN PU No. 3 Tahun 2014 dan juga dibutuhkan penilaian oleh pengguna jalur pejalan kaki itu sendiri dan dihitung tingkat kepuasannya menggunakan metode likerts dengan indeks kepuasan rata-rata pengguna yaitu sebesar 51,27% yang dinilai sedang, selanjutnya menilai indeks *walkability* yang bertujuan untuk memberikan informasi terhadap kualitas dan kondisi fisik fasilitas dan lingkungan di sekitarnya dengan menggunakan 9 variabel dari ADB (*asian development bank*) dengan indeks kualitas rata-rata mencapai 54,46% cukup nyaman untuk berjalan (*waiting to walk*), setelah didapatkan hasil selanjutnya melakukan perbandingan analisis kesesuaian fasilitas dengan penilaian responden yang ditemukan permasalahan-permasalahan yang sering dikeluhkan oleh pengguna terhadap kondisi eksisting kawasan dan penilaian yang kurang dari standar kesesuaian dan kualitas lingkungan untuk diperbaiki dan diadakan program penanganan.

Kata Kunci: Penilaian, Jalur Pejalan Kaki, *Walkability*, Persepsi, Fasilitas